

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring di Desa Kalisat, Jember

Empowering Housewives Through Training in Making Dishwashing Soap in Kalisat Village, Jember

Dyan Maulani^{1*}, Dewi Eka Prawita Rani², Trista Aulana Ulfa³, Putri Anggiana⁴, Arif Fadoil Isfiori⁵

^{1,2}Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Kesehatan Jember

^{3,4,5}Program Studi Farmasi Politeknik Kesehatan Jember

***Email : dyan.maulani@gmail.com**

Received : Jan 02, 2025 / Accepted : Jan 03, 2025 / Published : Jan 06, 2025

Abstrak

Penggunaan sabun merupakan salah satu bentuk upaya untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sabun menjadi kebutuhan pokok karena penggunaannya yang terus menerus setiap harinya sehingga kebutuhan pengadaan sabun membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Salah satunya adalah sabun cuci piring yang berfungsi sebagai bahan penghilang minyak, kotoran, dan lemak pada peralatan makan dan peralatan rumah tangga lainnya. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Kalisat Kabupaten Jember dengan peserta ibu-ibu anggota PKK. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pengetahuan tentang cara pembuatan produk sabun cuci piring, menurunkan biaya kebutuhan rumah tangga, dan sebagai upaya untuk berwirausaha. Metode yang digunakan adalah penjelasan mengenai cara pembuatan, demonstrasi, dan praktek langsung oleh peserta. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta mampu untuk membuat produk sabun cuci piring sendiri dan memberikan kesempatan untuk berwirausaha. Luaran dari kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta mampu menghasilkan suatu produk sabun cuci piring yang dapat diperjualbelikan sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Kata Kunci : Pelatihan; Sabun cuci piring; Ibu rumah tangga

Abstract

Using soap is one effort to achieve good hygiene standards in everyday life. Soap is a basic necessity because it is used continuously every day, so it needs to procure soap requires quite a lot of money. One of them is dishwashing soap which functions as an agent for removing oil, dirt, and grease on cutlery and other household utensils. The training activity was carried out in Kalisat Village, Jember Regency with the participants being women members of the PKK. This activity aims to empower housewives to increase their knowledge about how to make dishwashing soap products, reduce the cost of household necessities, and make an effort to become an entrepreneur. The method used is an explanation of how to make it, demonstration, and direct practice by participants. The result of this training is that participants can make their dishwashing soap products, and provide opportunities for entrepreneurship. The output of the training activities showed that the participating mothers could produce a dishwashing soap product that could be sold and thus increase family income.

Keywords : Training; Dishwashing soap; Housewives.

PENDAHULUAN

Penggunaan sabun merupakan salah satu bentuk upaya untuk mendapatkan standar kebersihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Lase, 2022). Sabun menjadi kebutuhan pokok karena penggunaannya yang terus menerus setiap harinya sehingga kebutuhan pengadaan sabun membutuhkan biaya yang tidak sedikit (Amalia dkk, 2018). Sabun dapat dibuat dalam dua jenis yaitu sabun padat dan sabun cair. Sabun cair mempunyai beberapa keunggulan, produk sabun cair lebih menguntungkan dan disukai oleh konsumen, praktis dibawa serta ekonomis bagi konsumen, serta produksi sabun lebih mudah (Rosminar, 2021).

Salah satunya adalah sabun cuci piring yang berfungsi sebagai bahan penghilang minyak, kotoran, dan lemak pada peralatan makan dan peralatan rumah tangga lainnya. Proses menghilangkan kotoran dan minyak yaitu bagian yang bersifat hidrofobik pada sabun akan larut dalam minyak dan mengepung kotoran minyak, sedangkan bagian hidrofilik akan terlepas dari permukaan yang dibersihkan dan terdispersi dalam air sehingga dapat dicuci serta memberikan aroma harum (Dimpudus dkk, 2017). Pembuatan sabun cuci piring berbentuk cair sangatlah mudah dengan bahan yang mudah diperoleh dan harga yang terjangkau. Pemilihan bahan alam sebagai bahan utama pembuatan sabun cuci piring juga sangat penting untuk dipertimbangkan. Hal tersebut dikarenakan banyaknya permasalahan pada efek samping penggunaan sabun cuci piring berbahan kimia. Permasalahan yang sering muncul yaitu terjadinya penyakit dermatitis berupa gatal, kulit kering dan pecah-pecah, iritasi serta ruam kemerahan (Mulyani dkk, 2022). Kegiatan pembuatan sabun cuci piring berbahan alami telah dilaksanakan di beberapa tempat kelompok ibu-ibu di beberapa desa di Indonesia (Deri dkk, 2020; Amalia dkk, 2018; Wahyuni & Hutasuhur, 2022).

Desa Kalisat, Kecamatan Kalisat merupakan desa yang terletak berdekatan dengan Pasar Induk Kalisat dan juga Alun-Alun Kalisat. Sebagian besar wanita di Desa Kalisat adalah ibu rumah tangga. Kegiatan Praktek Farmasi Komunitas masyarakat ini bertujuan mengadakan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan produk sabun skala *home industry* dengan tetap memperhatikan kualitas yang memenuhi standar kesehatan dengan memanfaatkan bahan herbal. Kegiatan ini diharapkan dapat membekali ibu-ibu di Desa Kalisat dengan keterampilan pembuatan produk sabun cuci piring *home industry* yang dapat digunakan sebagai rintisan usaha untuk menopang ekonomi keluarga. Hasil dari kegiatan ini, peserta pelatihan mendapatkan keterampilan untuk memproduksi produk sabun cair cuci piring yang dapat dipasarkan di lingkungan tempat tinggal mereka.

METODE

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan ini berupa pengaduk, gelas ukur, baskom, texapon 100 g, NaCl (garam dapur) 25 g, air 300 ml, ekstrak daun suji 200 ml, jeruk nipis secukupnya dan fragrance lemon secukupnya.

Metode yang digunakan yaitu dengan penjelasan mengenai alat dan bahan yang diperlukan serta cara pembuatannya. Setelah tahap penjelasan, dilakukan tahap praktik langsung oleh peserta. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yang dilakukan dengan sesi tanya jawab serta wawancara di akhir acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kalisat telah mendapatkan ijin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Jember dengan nomor surat rekomendasi 074/2372/415/2024 melalui kegiatan Praktik Farmasi Komunitas Tematik Mandiri Politeknik Kesehatan Jember. Kegiatan diawali dengan melakukan survey lapangan di daerah Dusun Krajan Desa Kalisat Kabupaten Jember serta memperkenalkan anggota kelompok dengan Bapak Kepala Desa Kalisat beserta penyampaian program kerja yang akan dilaksanakan di Desa Kalisat.

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga, sehingga untuk peserta diarahkan oleh Ibu Ketua RW pada ibu-ibu anggota PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada saat kegiatan PKK berlangsung. Pelatihan dilaksanakan bertempat di Mushola Al Kautsar pada tanggal 10 Agustus 2024 yang dihadiri oleh 20 peserta.

Karakteristik ibu-ibu peserta kegiatan penyuluhan berusia antara 30-50 tahun yang berjumlah 20 orang. Tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) 18 orang dan Sarjana 2 orang. Sebagian besar ibu-ibu di daerah Desa Kalisat merupakan ibu rumah tangga dan sebagian kecil saja yang bekerja, dan beberapa telah pensiun, oleh karena itu perlu dilaksanakan pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga yaitu dengan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan sumber pendapatan baru bagi ibu-ibu untuk menopang kebutuhan sehari-hari (Alwi dan Anu, 2023).



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring

Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai alat dan bahan yang digunakan serta cara pembuatan sabun cuci piring cair. Peserta perlu mengetahui terlebih dahulu tentang manfaat bahan alam yang dipilih sebagai bahan utama pembuatan sabun cuci piring yang akan dibuat. Pemilihan daun suji berdasarkan manfaatnya sebagai antibakteri, anti kolesterol, anti inflamasi, anti oksidan dan anti

jamur (Andila dan Warseno, 2019). Tanaman daun suji merupakan tanaman perdu dengan ciri morfologi daun panjang meruncing, berwarna hijau tua, dengan ukuran panjang daun 10-25 cm dan lebar daun 0,9-1,5 cm (Nirmala dkk, 2022). Tanaman daun suji biasa dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan obat tradisional (Andila dan warseno, 2019). Bahan lainnya yang digunakan pada pembuatan sabun cuci piring yaitu jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Jeruk nipis memiliki kelenjar minyak atsiri yang sangat bermanfaat. Empat komponen utama yang terkandung dalam kelenjar minyak atsiri pada kulit jeruk nipis antara lain yaitu β -pinen yang bermanfaat sebagai penyedap, D-limonen sebagai pengharum, α -terpineol sebagai antiseptik, antiinsektisida, dan terpinen-4-ol yang juga berperan sebagai pengharum (Widyasanti, 2021).

Peserta sangat antusias terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta, sehingga diskusi bisa berjalan dengan baik. Selanjutnya dipraktekkan langsung oleh ibu-ibu menjadi 3 (tiga) kelompok dengan didampingi para anggota yang lain. Hasil sabun cuci piring berwarna kuning bening dan berbau harum serta dapat dibawa pulang oleh peserta.



Gambar 2. Hasil produk sabun cuci piring

Kegiatan pelatihan ini dapat memberikan bekal pengetahuan mengenai pembuatan sabun cuci piring sehingga bisa dipakai sendiri dan mengurangi biaya kebutuhan rumah tangga, serta dapat diproduksi dalam jumlah besar sebagai tambahan penghasilan untuk membantu keuangan rumah tangga. Hasil dari wawancara oleh beberapa peserta bahwa para peserta merasa senang dengan diadakannya pelatihan karena merasakan manfaatnya secara langsung yaitu pengetahuan tentang pembuatan sabun cuci piring sekaligus menghasilkan suatu produk yang bisa dijual dan menambah penghasilan. Rencana keberlanjutan program yaitu mengenai strategi pemasaran sabun cuci piring untuk meningkatkan penjualan apabila diproduksi dalam jumlah yang besar, sehingga bisa digunakan sebagai bekal untuk berwirausaha.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Desa Kalisat berjalan baik dengan antusias dari peserta dan dukungan dari semua pihak. Peserta memperoleh manfaat berupa pengetahuan baru mengenai pembuatan produk sabun cuci piring secara

mandiri dan menjadi peluang serta kesempatan untuk berwirausaha. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilanjutkan sehingga memiliki dampak positif dalam bidang kesehatan dan perekonomian semakin besar dapat dirasakan oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan terutama ibu-ibu anggota PKK di Desa Kalisat Kabupaten Jember yang telah menjadi mitra dalam kegiatan Praktek Farmasi Komunitas Politeknik Kesehatan Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, N. M., & Anu, Z. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Dalam Peningkatan Jenis Usaha Melalui Pelatihan Pembuatan Seni Kreatif. Bernas: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 19-24.
- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih., Sembiring, M. N., & Rani D. E., (2018). Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha. *METANA*. 14(1). <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>
- Andila, P. S., & Warseno, T. (2019). Studi Potensi Daun Suji (*Dracaena angustifolia*) Sebagai Bahan Obat : Sebuah Kajian. *Jurnal Widya Biologi*, 10(02), 148–158. <https://doi.org/10.32795/widyabiologi.v10i02.408>
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melaui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 10(1). <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM/article/view/829>
- Dimpudus, S. A., Yamelan, P. V. Y., & Yudistira, A. (2017). Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptic Ekstrak Etanol Bunga Pacar Air (*Inpatiens balsamina L*) dan Uji Aktivitas terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* secara In vitro, PHARMACON. 6(3). <https://doi.org/10.35799/pha.6.2017.16885>
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Mulyani, N., Murhadi, M., Susilawati, S., & Sartika, D. (2022). Formulasi Sabun Cuci Piring Racikan dengan Penambahan Gel Lidah Buaya dan Jeruk Nipis. *Jurnal Agroindustri Berkelanjutan*, 1(2), 209-218.
- Nirmala, E., Yuniarni, U., & Hazar, S. (2022). Pemeriksaan Karakteristik Simplisia dan Penapisan Fitokimia Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Suji (*Dracaena angustifolia* (Medik.) Roxb.). *Bandung Conference Series: Pharmacy*, 2(2). <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i2.4329>

- Rosminar, R. (2021). Analisis Perbandingan Preferensi Konsumen terhadap Sabun Cair dan Sabun Batang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 56-68.
- Wahyuni, I & Hutasuhur, J. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring di desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Amaliah*, 6(1).
<https://doi.org/10.32696/ajpkm.v6i1.1229>
- Widyasanti, A. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari limbah kulit jeruk nipis di Kampung Keluarga Berencana Palasah, Sumedang. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 172-180.